

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Ada hubungan antara kepribadian *hardiness* dan dukungan sosial rekan kerja dengan *burnout* pada perawat unit gawat darurat. Semakin tinggi kepribadian *hardiness* dan dukungan sosial rekan kerja akan semakin rendah *burnout* pada perawat UGD. Begitu juga sebaliknya semakin rendah kepribadian *hardiness* dan dukungan sosial rekan kerja maka akan semakin tinggi *burnout* pada perawat UGD.
2. Ada hubungan negatif antara dukungan sosial rekan kerja dengan *burnout* pada perawat UGD. Semakin tinggi dukungan sosial rekan kerja pada perawat UGD maka, semakin rendah *burnout* pada perawat UGD tersebut. Sebaliknya semakin rendah dukungan sosial rekan kerja maka akan semakin tinggi *burnout* pada perawat UGD.
3. Ada hubungan negatif antara kepribadian *hardiness* dengan *burnout* pada perawat UGD. Semakin tinggi *hardiness* pada perawat UGD maka, semakin rendah *burnout* pada perawat UGD. Begitu juga sebaliknya semakin rendah kepribadian *hardiness* maka akan semakin tinggi *burnout* pada perawat UGD.
4. Terdapat perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan pada variabel *burnout*. Sedangkan pada variabel kepribadian *hardiness* dan



dukungan sosial rekan kerja tidak terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin disampaikan didalam penelitian ini, adapun saran tersebut antara lain:

1. Perawat Gawat Darurat

Dilihat dari tingkat kategorisasi kepribadian *hardiness*, kategorisasi dukungan sosial rekan kerja dan kategorisasi *burnout* sedang maka diharapkan agar perawat untuk tetap memiliki dukungan baik dsesama rekan kerja lainnya dan memiliki komitmen yang kuat agar tidak mudah menyerah pada tekanan terhadap lingkungan pekerjaan.

2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk menggali lebih lanjut mengenai *burnout* pada perawat unit gawat darurat disarankan untuk meneliti subjek selain pada perawat unit gawat darurat. Peneliti selanjutnya bisa mengeksplorasi faktor lain yang mempengaruhi *burnout* seperti kepribadian introvert dan ekstrovert, *locus of control* eksternal, kepribadian tipe A dan *strategi coping* yang *defensive*, karena *burnout* dipengaruhi oleh banyak hal.